

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS IBU TERHADAP KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI UPT. PUSKESMAS BATU AJI TAHUN 2025

Novizahanis

Program Studi Sarjana Kebidanan

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

Bdn. Desi Ernita Amru, S.ST., M.KM

Dr. Roza Erda, M.M., M.K.M

Kata Kunci : Usia ibu, Paritas, BBLR, Puskesmas Batu Aji

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan indikator penting dalam kesehatan maternal dan neonatal karena berkontribusi terhadap meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi. Di kota Batam angka kejadian BBLR di tahun 2024 sebanyak 388 dari 23.424 kelahiran hidup atau 1.7% kasus BBLR di 21 Puskesmas. Khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Aji, kasus BBLR sebanyak 68 kasus (26,38%) dari seluruh angka kejadian BBLR di kota Batam. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap kejadian BBLR adalah usia dan paritas ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian BBLR di UPT Puskesmas Batu Aji tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah seluruh ibu bersalin yang melahirkan di UPT Puskesmas Batu Aji selama Januari hingga Agustus 2025. Sampel diambil menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan rutin Puskesmas dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square serta Fisher's Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian BBLR ($p < 0,05$). Ibu dengan usia <20 tahun dan >35 tahun memiliki risiko lebih tinggi melahirkan bayi dengan berat lahir <2.500 gram. Ibu dengan paritas 1 juga menunjukkan prevalensi BBLR lebih tinggi dibandingkan ibu dengan paritas lebih dari satu. Kesimpulan : Usia dan paritas ibu berpengaruh terhadap kejadian BBLR. Diperlukan edukasi dan pemantauan kehamilan yang lebih intensif pada ibu dengan usia risiko dan paritas rendah untuk menurunkan angka kejadian BBLR.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE AND PARITY
WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT
AT UPT. BATU AJI HEALTH CENTER IN 2025**

Novizahanis

Bachelor of Midwifery Program
Mitra Bunda Health Institute

Supervisors

Bdn. Desi Ernita Amru, S.ST., M.KM
Dr. Roza Erda, M.M., M.K.M

Keywords : Maternal age, Parity, Low Birth Weight, Batu Aji Health Center

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is a critical indicator in maternal and neonatal health due to its contribution to increased infant morbidity and mortality. In Batam City, the incidence of LBW in 2024 was 388 out of 23,424 live births, representing 1.7% of LBW cases across 21 public health centers (Puskesmas). Specifically, in the working area of UPT Puskesmas Batu Aji, there were 68 LBW cases, accounting for 26.38% of all LBW cases in Batam. Factors suspected to influence LBW incidence include maternal age and parity. This study aims to determine the relationship between maternal age and parity with LBW incidence at UPT Puskesmas Batu Aji in 2025. The research employed a quantitative method with a cross-sectional approach. The population consisted of all mothers who gave birth at UPT Puskesmas Batu Aji from January to August 2025. Samples were selected using Systematic Random Sampling. Secondary data were obtained from routine health center reports and analyzed using the Chi-Square test and Fisher's Exact Test. The results showed a significant relationship between maternal age and parity with LBW incidence ($p < 0.05$). Mothers aged under 20 and over 35 years had a higher risk of delivering babies weighing less than 2,500 grams. First-time mothers (parity 1) also showed a higher prevalence of LBW compared to mothers with more than one child. Conclusion : Maternal age and parity significantly affect LBW incidence. Enhanced education and pregnancy monitoring are needed for mothers at risk due to age and low parity to reduce LBW cases.